

**PENGARUH TAYANGAN ILOOK NET TV TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN  
BUSANA DAN MAKE UP  
(Survey Terhadap Siswa – Siswi Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Maja *Creative Production*)**

Rifky Fajriansyah  
rfajriansyah@gmail.com / 08980090983  
Mira Herlina, S.Sos., M.I.Kom  
mira.herlina@budiluhur.ac.id / 083895669298  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Budi Luhur

---

**ABSTRACT**

*This study aims to determine how the influence of the impressions I Look Net TV on the level of knowledge of fashion and makeup. The variables studied were duration, consistency, preferences and trends as independent and know variables, understanding, application, analysis and evaluation as dependent variables. The population in this study were extracurricular students of SMA Negeri 1 Maja Creative Production. The sampling technique of this study used saturated samples in which all members of the population were used as samples. Data processing techniques and data analysis used are descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, product-moment correlation analysis, coefficient of determination analysis, validity and reliability testing using SPSS 25. The results of product-moment correlation analysis obtained by the value of 0,799 mean significance value  $0.000 > 0,05$  then what happens that hypothesis  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. The results of multiple linear regression analyses obtained with equation  $Y = 6,730 + 0,533 X$ . The results of the coefficient of determination ( $R^2$ ) Adjusted R Square value of 0,630, meaning that 63% the dependent variable the level of fashion knowledge and make up can be explained by the independent variables duration, consistency preferences and trends, the remaining 37% is explained by other variable factors such as conflicts and timings that are not present in this research model. Practical advice, for further research adding the variables studied, as well as broadening the scope of coverage so that broader generalizations and using more samples are used, so that research results can be maximized.*

**Keywords:** *Impact, I Look Net TV, Level of Knowledge, Fashion*

---

## PENDAHULUAN

Televisi adalah media komunikasi yang bersifat dengar-lihat (audio-visual). Kedua komponen tersebut yang membuat dampak dari pemberitaan televisi bersifat powerfull, karena melibatkan aspek suara dan gambar, sehingga lebih memberi pengaruh yang kuat kepada pemirsa.<sup>1</sup>

Program “ilook” menyajikan semua hal tentang fashion mulai dari pernak-pernik yang dibuat homemade dan simple sehingga semua orang bisa langsung mempraktekan dirumah, lalu ada juga seperti *fashion show* yang dilakukan oleh dua orang yaitu pria dan wanita yang menampilkan look dari atas hingga alas kaki sesuai dengan tema yang sedang menjadi topik acara, cara merias kuku yang unik dan lain-lain. Program ini dibawakan oleh dua orang yaitu Agla Artalidia dan juga Karina Nadila Niab yang merupakan Putri Indonesia Pariwisata Tahun 2017. Detail dari acaranya ini sangat menarik yaitu *how to, fashion street, do it yourself, make over*, hingga pairing. Program ilook ini mampu menarik minat masyarakat karena program fashion di Indonesia sudah jarang ditemukan dan masyarakat perlu sesuatu tontonan untuk meningkatkan kualitas gaya berpakaianya.

Selain itu, Ekstrakurikuler yang bernama SMA Negeri 1 Maja *Creative Production* ini terdapat beberapa bidang atau divisi antara lain: Divisi multimedia yang meliputi desain grafis, perfilman, fotografi dan reportase. Divisi desain busana meliputi *make up*, dan busana. Kemudian divisi pemanfaatan teknologi yang didalamnya ada e-Sport dan pemrograman. Dari program ini siswa-siswi dari SMA Negeri 1 Maja bisa membuat sebuah ekstrakurikuler baru dan menjadikannya sebuah tolak ukur pembelajaran yang lebih menyesuaikan zaman.

Peneliti tertarik membahas program ini karena program ini juga mempunyai daya tarik tersendiri mengingat di era sekarang perkembangan fashion semakin berkembang

dan menjadi kebutuhan masyarakat itu sendiri. Disamping itu, hal yang menjadi ketertarikan di program ini adalah mempunyai konsep serta tampilan yang modern dan mudah di konsumsi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “adakah pengaruh tayangan iLook NET TV terhadap tingkat pengetahuan busana dan *make up* di siswa-siswi ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Maja *Creative Production*? Dan seberapa besar pengaruhnya”. Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah “untuk mencari tahu adakah pengaruh tayangan iLook NET TV terhadap tingkat pengetahuan busana dan *make up* pada siswa – siswi ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Maja *Creative Production*”. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu serta manfaat bagi perkembangan *broadcast journalism* terutama perihal program televisi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori S-O-R. Teori S-O-R kepanjangan dari Stimulus – Organisme – Respon ini berasal dari psikologi. Objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen – komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi,afeksi dan konasi. Menurut stimulus respon ini efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. <sup>2</sup> Elemen-elemen dalam model S-O-R adalah:

1. Pesan (Stimulus, S)
2. Komunikan (Organism, O)
3. Efek (Response, R)

Secara teoritis, tayangan I Look Net TV adalah *stimulus*, siswa-siswi ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Maja *Creative Production* adalah *organism*, sedangkan tingkat pengetahuan busana dan *make up* adalah *response*. Dapat dikatakan stimulus akan melahirkan respon.

---

<sup>2</sup> Nawiroh Vera, *Pengantar Komunikasi Massa*, Renata Pratama Media, Jakarta, 2010 Hlm. 105

---

<sup>1</sup> Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori & Praktik*, Bogor:Ghalia Indonesia, 2014 Hlm.45

Untuk mengetahui variabel X (Tayangan I Look Net TV) peneliti menggunakan teori elemen – elemen keberhasilan program, yaitu:

1. Durasi atau lamanya penayangan tayangan, suatu tayangan itu terdiri atas tayangan yang dapat bertahan lama dan tayangan yang tidak dapat bertahan lama.
2. Konsistensi, suatu tayangan harus konsisten terhadap tema dan karakter peamin yang dibawanya sejak awal.
3. Kesukaan, sebagian audien memilih tayangan yang menampilkan pemain utama atau pembawa acara yang mereka sukai.
4. Tren, seorang programmer dalam memilih tayangan harus memiliki kesadaran terhadap adanya hal-hal yang tengah digandrungi (tren) di tengah masyarakat.<sup>3</sup>

Untuk mengetahui variabel Y (Tingkat Pengetahuan Busana dan *Make up*) menurut Notoatmodjo membagi lima tingkat pengetahuan yang dicapai domain kognitif, yaitu:

1. Tahu (*know*), tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Untuk mengukur bahwa seseorang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.
2. Memahami (*comprehension*), memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar, orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat dijelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*application*), aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya, aplikasi ini diartikan sebagai aplikasi atau pengguna hukum – hukum, metode atau prinsip dalam konteks atau situasi lain.
4. Analisis (*Analysis*), analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen – komponen tetapi masih dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisa ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja yang dapat menggambarkan, membedakan, mengelompokkan, dan lain sebagainya.
5. Evaluasi (*evaluation*), evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Peneliti ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada.<sup>4</sup>

Berdasarkan rumusan masalah, terdapat dua hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut:

**Ho:** Tidak ada pengaruh tayangan iLook NET TV terhadap tingkat pengetahuan busana dan make up (survey terhadap siswa-siswi ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Maja Creative Production).

**Ha:** Ada pengaruh tayangan iLook NET TV terhadap tingkat pengetahuan busana dan make up (survey terhadap siswa-siswi ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Maja Creative Production).

## METODOLOGI PENELITIAN

Paradigma yang peneliti gunakan adalah paradigma positivistik. Positivisme menggambarkan pendekatan baru terhadap pengetahuan. Masyarakat bergerak dalam tiga tahap berdasarkan pola pikir dari teologis atau

---

<sup>3</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Hlm 364

---

<sup>4</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2013), Hlm. 50-52

piktif ke metafisik atau abstrak ke penjelasan ilmiah atau positif. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian eksplanatif dengan metode survei eksplanatif asosiatif. Objek penelitian ini adalah tayangan I Look Net TV sedangkan subjek penelitiannya adalah siswa – siswi ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Maja *Creative Production* yang berjumlah 47 siswa. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampel jenuh atau teknik sensus karena populasi tidak lebih besar dari 100 orang responden.

Data yang terkumpul akan dianalisa, untuk teknik pengukurannya menggunakan skala Likert karena menurut Sugiyono jawaban tersebut dapat diberi skor seperti:

1. Sangat Setuju diberi skor 5
2. Setuju diberi skor 4
3. Ragu-Ragu diberi skor 3
4. Tidak Setuju diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.<sup>5</sup>

Data penelitian ini diolah computer menggunakan *software* SPSS 25. Untuk membantu serta mengolah data dan menghitung hasil penelitian menggunakan SPSS melalui beberapa tahap, antara lain: editing, coding, dan tabulasi.<sup>6</sup> Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas ini adalah jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dapat diartikan kuesioner penelitian dinyatakan valid dan kuesioner dapat digunakan dalam penelitian.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian dengan judul Pengaruh Tayangan I Look Net Tv Terhadap Tingkat Pengetahuan Busana Dan Make Up (Survey Terhadap Siswa – Siswi Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Maja *Creative Production*). Berdasarkan penelitian uji validitas, variabel X terdapat 20 pernyataan dan variabel Y terdapat 13 pernyataan yang keseluruhannya valid. Dalam pengujian reliabilitas, peneliti

menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,60 dimana jika nilai *Cronbach's Alpha* dari suatu variabel lebih besar dari 0,60 maka butir pernyataan yang diajukan tersebut memiliki reliabilitas yang memadai. Berdasarkan perhitungan, bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel X adalah 0,868 dan nilai *Cronbach's Alpha* variabel Y adalah 0,9 yang artinya lebih besar dari nilai kritis berarti instrument untuk setiap variabel adalah reliabel.

Didalam kuesioner peneliti memberikan pertanyaan filter kepada responden untuk mengetahui apakah responden menonton program I Look Net TV atau tidak, jika responden menjawab iya maka kuesioner yang telah diisi diteruskan untuk penelitian ini, jika responden menjawab tidak maka kuesioner yang telah diisi tidak diteruskan untuk penelitian ini. Pada frekuensi jenis kelamin menunjukkan bahwa responden laki-laki berjumlah 17 orang (36,2%) dan responden perempuan berjumlah 30 responden (63,8%), frekuensi tingkat kelas menunjukkan bahwa 16 responden (34%) berada di tingkat kelas 10, 30 responden (63,8%) berada di tingkat kelas 11 dan 1 responden (2,1%) berada di tingkat kelas 12 frekuensi usia responden menunjukkan bahwa 9 responden (19,1%) berusia 15 tahun, 33 responden (70,2%) berusia 16 tahun dan 5 responden (10,6%) berusia 17 tahun.

Nilai mean dari variabel durasi (X1) adalah 3,74 sedangkan standar devisanya sebesar 0,706. Untuk variabel konsistensi (X2) nilai mean sebesar 4,06 dan standar deviasinya sebesar 0,567. Untuk variabel kesukaan (X3) nilai mean sebesar 3,96 dan standar deviasinya sebesar 0,624. Untuk variabel tren (X4) nilai mean sebesar 3,96 dan standar deviasinya sebesar 0,609. Nilai mean variabel tahu (Y1) adalah sebesar 4,15 dan standar deviasinya sebesar 0,625. Untuk nilai mean variabel pemahaman (Y2) sebesar 4,09 dan standar deviasinya sebesar 0,654. Untuk nilai mean variabel aolikasi (Y3) sebesar 3,96 dan standar deviasinya sebesar 0,721. Untuk nilai mean variabel analisis (Y4) sebesar 3,79 dan standar

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 94.

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), Hlm 175 – 178

deviasinya sebesar 0,832. Untuk nilai mean variabel evaluasi (Y5) sebesar 4,19 dan standar deviasinya sebesar 0,711.

Berdasarkan analisis korelasi *product moment* antara variabel X dan variabel Y menunjukkan nilai koefisien tayangan I Look Net TV terhadap tingkat pengetahuan busana dan make up sebesar 0,799 yang berarti nilai 0,799 berada pada tingkatan hubungan yang sedang. Nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka yang terjadi bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang sedang antara tayangan I Look Net TV terhadap tingkat pengetahuan busana dan make up. Berdasarkan model summary<sup>b</sup> nilai koefisien determinasi  $R^2$  terletak pada kolom *Adjusted R-Square*. Dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar  $R^2 = 0,630$  yang artinya adalah 63% variabel dependen tingkat pengetahuan busana dan make up dijelaskan oleh variabel independen durasi, konsistensi, kesukaan dan tren, sisanya 37% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. mengenai analisis regresi linear berganda diketahui bahwa persamaan regresi peneliti nilai koefisien a sebesar 6,730 dan koefisien b sebesar 0,533 yang berarti semakin tinggi nilai X maka semakin tinggi pula nilai Y.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti memakai teori S-O-R, karena teori ini mengungkapkan sebab akibat dan siswa – siswi ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Maja Creative Production bukan sekedar menonton tapi juga mempelajari apa yang I Look tayangkan.

Peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh tayangan I Look Net TV terhadap tingkat pengetahuan busana dan make up pada siswa – siswi ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Maja Creative Production. Peneliti menggunakan paradig penelitian positivism dengan jenis penelitian kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan paradig positivism karena paradig ini memiliki sifat yang objektif sehingga dapat digunakan sebagai jawaban yang akan ditemukan melalui hasil kuesioner dari responden penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian metode studi eksplanatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang menyatakan hubungan diantara dua variabel atau lebih. Karena penelitian ini menggunakan hipotesis, peneliti memilih pendekatan ini karena sesuai dengan judul penelitian.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini melalui data statistik atau angka diperoleh dari konversi jawaban responden diangket, lalu seluruh data dianalisis dengan menggunakan SPSS. Penelitian ini mengukur data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah yang berupa kuesioner tentang pengaruh tayangan I Look Net TV yang diberikan kepada para siswa – siswi ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Maja Creative Production.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh atau teknik sensus. Mengapa menggunakan teknik itu karena populasi tidak lebih dari 100 responden.

### 1. Hasil Uji Frekuensi

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari seluruh responden yaitu 47 responden mengenai pertanyaan filter apakah anda pernah menonton I Look Net TV keseluruhan menjawab ya dengan persentase 100%.

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan usia 15 tahun sebanyak 9 (19,1%), usia 16 tahun sebanyak 33 responden (70,2%) dan usia 17 tahun sebanyak 5 responden (10,6%). Lalu berdasarkan tabel 4.4 total responden terbagi menjadi 3 kelompok kelas yaitu kelas 10 sebanyak 16 responden (34%), kelas 11 sebanyak 30 responden (63,8%) dan kelas 12 sebanyak 1 responden (2,1%).

Pada tabel 4.37 dari nilai indikator variabel X, sub durasi (X1) nilai meannya adalah 3,74, sub konsistensi (X2) nilai meannya adalah 4,06, untuk sub kesukaan (X3) nilai mean adalah 3,96 dan sub tren (X4) nilai mean adalah 3,96.

Pada tabel 4.38 dari nilai indikator variabel Y, sub tahu (Y1) nilai meannya adalah 4,15, sub pemahaman (Y2) nilai meannya adalah 4,09, sub aplikasi (Y3) nilai meannya adalah 3,96, sub analisis (Y4) nilai meannya

adalah 3,79 dan sub Evaluasi (Y5) nilai meannya adalah 4,19.

#### 2. Hasil Uji Korelasi

Berdasarkan tabel 4.39, kekuatan korelasi antara kedua variabel dapat dilihat pada Pearson Correlation berjumlah 0,799 berarti menunjukkan hubungan korelasi yang sedang antara variabel X dan variabel Y. Maka yang terjadi bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 4.40, dapat dilihat bahwa apabila pengaruh tayangan I Look Net TV (X) tidak mengalami perubahan konstan maka nilainya sebesar 6,730. Koefisien variabel tayangan I Look Net TV (X) sebesar 0,533 mengakibatkan peningkatan pengetahuan busana dan make up (Y) sebesar 0,533. Jadi semakin tinggi nilai tayangan I Look Net TV (X) maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan busana dan make up (Y).

#### 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.41, pada kolom R Square besaran koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,630 maka angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh antara tayangan I Look Net TV terhadap tingkat pengetahuan busana dan make up pada siswa – siswi ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Maja Creative Production adalah sebesar 63% sedangkan sisanya 37% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan, berada tingkat 11 dan berusia 16 tahun dengan rata-rata jawaban responden pada variabel X dan variabel Y adalah setuju, yang berarti responden merasa setuju dengan tayangan I Look Net TV dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan busana dan *make up*.
2. Hasil pengolahan data dan analisis frekuensi jawaban responden,

diperoleh hasil bahwa dari keempat variabel X yaitu durasi (X1), konsistensi (X2), kesukaan (X3) dan tren (X4) yang memiliki nilai rata-rata (mean) tertinggi adalah variabel konsistensi (X2) sebesar 4,06 dengan nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,567. Kemudian dari kelima variabel Y yaitu (tahu (Y1), pemahaman (Y2), aplikasi (Y3), analisis (Y4) dan evaluasi (Y5) yang memiliki nilai rata-rata (mean) tertinggi adalah variabel evaluasi (Y5) sebesar 4,19 dengan nilai minimum 3 dan maksimum 5 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,711.

3. Data hasil uji korelasi *product - moment* menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,799. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai 0,799 berada pada tingkat hubungan yang sedang artinya terdapat pengaruh yang sedang antara tayangan I Look Net TV terhadap tingkat pengetahuan busana dan *make up* pada ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Maja Creative Production.
4. Analisis regresi linear berganda diketahui bahwa persamaan regresi peneliti nilai koefisien a sebesar 6,730 dan koefisien b sebesar 0,533 yang berarti semakin tinggi nilai X maka semakin tinggi pula nilai Y.
5. Data hasil uji korelasi model summary, uji korelasi menghasilkan nilai R sebesar 0,799. Sedangkan nilai dari koefisien determinasi atau R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,630 yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh tayangan I Look Net TV terhadap tingkat pengetahuan busana dan make up sebesar 63% sedangkan sisanya 37% merupakan variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan simpulan yang sudah dijabarkan, saran secara teoritis peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan bagi

peneliti yang ingin meneliti tayangan I Look Net TV, diharapkan menggunakan variabel yang berbeda. Adapun saran dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan 5 variabel dependen yang mempengaruhi tingkat pengetahuan busana dan make up, sehingga peneliti mengharapkan partisipasi aktif peneliti berikutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan busana dan make up.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel responden yang berada di lingkup ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Maja Creative Production. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan responden yang lebih luas agar memperoleh hasil penelitian yang generalisasinya lebih tinggi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel 47 responden. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak sampel untuk dapat memperoleh hasil yang lebih akurat mengenai analisis factor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan busana dan make up.

Suryawati Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu PengantarTeori & Praktik*, Bogor: Ghalia Indonesia

Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. : Renata Pratama Media.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soekidjo, Notoatmodjo. 2013. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.